

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian terkait representasi toxic relationship dalam film pendek “*All Too Well: The Short Film*” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes maka dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut

Pada film “*All Too Well: The Short Film*” memperlihatkan dua orang yang sedang menjalin suatu hubungan. Dalam ceritanya digambarkan bagaimana perjalanan cinta mereka mengalami rollercoaster atau naik turun. Sama seperti Dua orang lainnya yang sedang di kasmaran, awalnya satu sama lain berusaha untuk menyuguhkan bentuk cintanya dalam berbagai macam versi. Dalam perjalanan cintanya, tanpa disadari satu pihak memperlakukan pasangannya secara tidak baik.

Tokoh *Him* dalam film pendek “*All Too Well*” merupakan pelaku kekerasan psikis pada pasangannya, *Her*. *Him* membawa *Her* kearah hubungan yang toxic dengan ditandai tanda bentuk cinta yang toxic yaitu *Love Bombing*, *Gaslighting*. Hubungan yang mereka pikir didasari oleh cinta rupanya saat dijalani tidak seserius itu. Keduanya mempunyai perbedaan dalam memandang sebuah hubungan dengan bumbu cinta. Dengan begitu, efek yang ditimbulkan adalah hubungan mereka berlangsung hanya sesaat. Tak lupa dengan perbedaan umur cukup jauh yang digambarkan dalam film tersebut, menjadi suatu pemikiran bahwa umur tidak menjadi sebuah tolak ukur kedewasaan seseorang dan juga mempunyai hubungan dengan seseorang yang lebih tua tak menjamin menghasilkan hubungan yang indah, tak selamanya mereka akan mengayomi.

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian toxic

relationship dalam film pendek “*All Too Well: The Short Film*” karya Taylor Swift, yaitu hubungan yang permasalahannya diselesaikan menggunakan kekerasan dalam bentuk apapun tidak akan berjalan dengan sehat. Apalagi kekerasan psikis yang membuat korban timbul rasa trauma untuk menjalin hubungan yang baru dengan orang yang baru. Serta masalah yang tidak selesai, justru dapat menambah masalah baru. Untuk korban yang disakiti dengan kekerasan psikis, mereka akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengobati rasa traumanya. Seperti dalam film pendek “*All Too Well: The Short Film*”, sosok *Her* kembali pulih setelah 13 tahun berlalu.

Orang yang menyelesaikan masalah dengan cara menggunakan kekerasan tidak akan bisa mengubah sifatnya kecuali keinginan dari diri sendiri. Semua pasangan yang menjalin sebuah hubungan, pastinya menginginkan sebuah kebahagiaan yang dihasilkan dari effort keduanya, jika bahagia saja membutuhkan alasan maka hubungan yang sedang dijalani tidak sehat atau bisa disebut dengan toxic.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu dalam suatu hubungan pasti ada ketidakseimbangan emosi antara satu dengan yang lainnya namun bukan berarti hal tersebut membuat kita menjadi sosok yang *toxic* hingga membuat hubungan yang sedang dijalani menjadi hubungan yang *toxic*. Ciri-ciri hubungan yang toxic ditandai dengan ciri-ciri yang telah ditemukan dalam pembahasan di atas, jika terjebak di dalam sebuah hubungan yang tidak sehat diharapkan dapat segera menyudahi hubungan tersebut karena berbagai hal *toxic* dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan dapat menjadi luka mental.